

**MANAJEMEN PROGRAM PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA
BERBASIS *DEEP LEARNING* DI SMA MUHAMMADIYAH 5**

YOGYAKARTA



**Oleh:
Inggi Eka Ria Mentari
NIM: 24204091018**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)**

**YOGYAKARTA
2026**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2884/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PROGRAM PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA BERBASIS *DEEP LEARNING* DI SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INGGI EKA RIA MENTARI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 24204091018
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a880c258bbd3



Penguji I

Prof. Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a880c807b81a



Penguji II

Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a87d1a49f15b



Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8903697d73a

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inggi Eka Ria Mentari
NIM : 24204091018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Saya yang menyatakan,



Inggi Eka Ria Mentari

NIM: 24204091018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inggi Eka Ria Mentari
NIM : 24204091018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Saya yang menyatakan,



Inggi Eka Ria Mentari
NIM: 24204091018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN PROGRAM PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA BERBASIS *DEEP
LEARNING* DI SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : **Inggi Eka Ria Mentari**

NIM : 24204091018

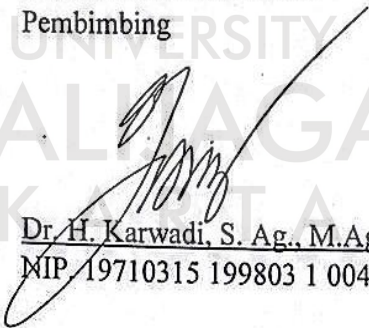
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Pembimbing


Dr. H. Karwadi, S. Ag., M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inggi Eka Ria Mentari
NIM : 24204091018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Saya yang menyatakan,



Inggi Eka Ria Mentari
NIM: 24204091018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Inggi Eka Ria Mentari, 2026. Manajemen Program Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam merespons transformasi Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning* di lingkungan sekolah swasta Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan fungsi-fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam program pelatihan pengembangan kompetensi guru, mengkaji kontribusi nyata manajemen program terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan perubahan praktik mengajar di kelas, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan program pelatihan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan desain studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara mendalam kepada informan kunci dan pendukung (Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, serta dua guru peserta pelatihan), observasi partisipatif terbatas, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji secara ilmiah melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, fungsi manajemen POAC berjalan berkesinambungan melalui perencanaan berbasis RKAS, pengorganisasian fungsional, pelaksanaan interaktif (workshop, peer teaching, micro-teaching), serta pengawasan terstruktur via evaluasi Modul Ajar, supervisi, dan coaching. Kedua, manajemen pelatihan berkontribusi nyata meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam merancang Modul Ajar terintegrasi serta mengubah paradigma mengajar menjadi student-centered berlandaskan pilar mindful, meaningful, dan joyful learning. Ketiga, keberhasilan program didukung oleh keterpaduan sembilan unsur determinan yang membentuk skema Kolaborasi Komprehensif sebagai kunci utama penguatan kapasitas organisasi dan keberlanjutan implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Deep Learning di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Kata kunci: manajemen pelatihan, kompetensi guru, Kurikulum Merdeka, Deep Learning, kolaborasi komprehensif.

ABSTRACT

Inggi Eka Ria Mentari, 2026. Management of the Teacher Competency Development Training Program in Implementing the Merdeka Curriculum Based on Deep Learning at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Master's Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. Supervisor: Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag.

This study was motivated by the importance of enhancing teachers' pedagogical and professional competencies in responding to the transformation of the Merdeka Curriculum based on Deep Learning within an Islamic private school environment. This study aimed to analyze the implementation of management functions (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) in the teacher competency development training program, examine the tangible contribution of program management toward enhancing pedagogical competence and shifting classroom teaching practices, and identify key success factors of the training program at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

This study employed a qualitative approach with field research and a case study design. Research data were gathered through in-depth interview techniques with key and supporting informants (the Principal, Vice Principal for Curriculum, and two participating teachers), limited participant observation, and documentation study. Data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, encompassing data condensation, data display, and conclusion drawing. Data trustworthiness was scientifically tested through source triangulation and technique triangulation.

The study yielded three key findings. First, the POAC management functions operated continuously through RKAS-based planning, functional organization, interactive implementation (workshops, peer teaching, and micro-teaching), and structured oversight via teaching module evaluations, supervision, and coaching. Second, training management made a tangible contribution to enhancing teachers' pedagogical competence in designing integrated teaching modules and shifting teaching paradigms toward a student-centered approach grounded in the pillars of mindful, meaningful, and joyful learning. Third, the program's success was underpinned by the integration of nine determinant elements forming a "Comprehensive Collaboration" framework a key factor in strengthening organizational capacity and ensuring the sustainable implementation of the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum) based on Deep Learning principles at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Keywords: training management, teacher competence, Merdeka Curriculum, Deep Learning, comprehensive collaboration.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan. Penyusunan karya ilmiah ini merupakan salah satu tahapan krusial yang harus ditempuh guna memenuhi sebagian persyaratan akademik dalam memperoleh gelar magister.

Tesis yang berjudul **“Manajemen Program Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning Di Sma Muhammadiyah 5 Yogyakarta”** Penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi pengelolaan pelatihan guru dalam menghadapi dinamika kurikulum baru. Penulis menyadari bahwa proses formalisasi dan implementasi metode *deep learning* dalam ekosistem sekolah membutuhkan kajian yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan mutu pendidikan Islam, khususnya di lingkungan Muhammadiyah

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa selesainya tesis ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan moral atas amanah ilmiah yang diberikan, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta menumpahkan ilmunya demi kesempurnaan penelitian ini. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang mendalam juga penulis haturkan kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dr. Nur Saidah, S. Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
4. Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd., selaku Dosen Wali, atas waktu dan kebaikannya dalam mengarahkan serta mendampingi penulis sejak awal perkuliahan.
6. Dr. H. Karwadi, S. Ag, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengoreksi, mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penulis hingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap Tenaga Kependidikan dan Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah banyak

membantu, melayani, dan mempermudah segala urusan administrasi dari awal hingga tahap akhir penyelesaian studi penulis.

8. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan motivasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas untaian doa yang tiada putus di setiap sujud, kasih sayang, pengorbanan baik moral maupun material, serta kesabaran yang luar biasa.
9. Saudara, atas canda, tawa, bantuan dan dukungan yang selalu kalian berikan dalam menempuh pendidikan dan .
10. Teman-teman seperjuangan Magister Manajemen Pendidikan Angkatan 2024, terima kasih atas kebersamaan, diskusi yang mencerahkan, serta bantuan yang saling menguatkan selama masa perkuliahan.

Akhir kata, tiada harapan yang lebih besar bagi penulis selain melihat tesis ini dapat memberikan kemanfaatan yang luas. Semoga karya yang sederhana ini dapat menginspirasi gerakan inovasi pembelajaran yang lebih dinamis ke depan.

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Peneliti



Inggi Eka Ria Mentari

NIM. 24204091018

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ

الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah

Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia

apa yang tidak diketahuinya.”

(QS. Al-‘Alaq 1–5)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ “Al-Qur’an Kemenag,” 2026, <https://Qur'an.kemenag.go.id/>.

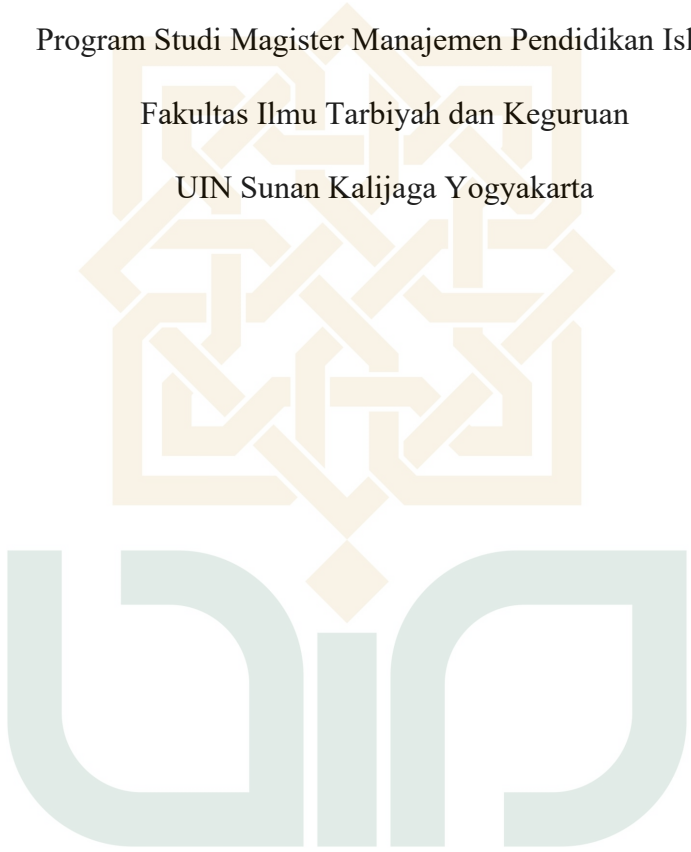
PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	Wau	w	W
ه	ha’	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة

ditulis

muta’addidah

عدة

ditulis

‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة

ditulis

Hibbah

جزية

ditulis

jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dana sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء

ditulis

karāmah al-auliya’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر

ditulis

zakātul fitri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin
ا	Fathah	A
إ	Kasrah	I
أ	Dhamah	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
تنسى	ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
كريم	ditulis	Karīm
Dammah + wawu mati	ditulis	Ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	ditulis	a'antum
اعددت	ditulis	u'iddat
	Ditulis	la'in syakartum
لئن شكرتم		

H. Kata Sandang Alif + Lam

21 Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران

ditulis

al-Qur'ān

القياس

ditulis

al-qiyās

22 Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السما

ditulis

as-samā'

الشمس

ditulis

asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الافر وض

ditulis

Zawī al-furūd

اهل السنة

ditulis

Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

MANAJEMEN PROGRAM PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA BERBASIS <i>DEEP LEARNING</i> DI SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA ..	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Manajemen Program Pelatihan	22
1. Pengertian Program Pelatihan	22
2. Tujuan Pelatihan Bagi Guru.....	22
3. Komponen Program Pelatihan	23
B. Manajemen Pelatihan dalam Persepektif POAC	25

1. Perencanaan Pelatihan.....	25
2. Pengorganisasian Pelatihan.....	26
3. Pelaksanaan Pelatihan	26
4. Evaluasi Pelatihan	27
C. Pengembangan Kompetensi Guru.....	27
1. Pengertian Kompetensi Guru	27
2. Jenis-Jenis Kompetensi Guru.....	28
3. Urgensi Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum Baru	31
D. Kurikulum Merdeka Berbasis <i>Deep Learning</i>	32
1. Pengertian Kurikulum	32
2. Karakteristik <i>deep learning</i>	34
3. Tujuan <i>Deep Learning</i> dalam pembelajaran	35
4. Langkah-langkah implementasi <i>deep learning</i>	37
5. Keterkaitan <i>Deep Learning</i> dengan Kurikulum Merdeka.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	42
C. Teknik Pemilihan Informan	44
D. Metode Pengumpulan Data	45
1. Wawancara Mendalam.....	46
2. Observasi Partisipatif Terbatas	48
3. Studi Dokumentasi	50
E. Teknik Analisis	52
F. Uji keabsahan data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Sekolah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	56
1. Profil dan Sejarah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	56
2. Visi, Misi dan Tujuan sekolah	58
3. Struktur Organisasi	62
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	66
B. Penerapan Fungsi Manajemen Program Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru.....	69
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	70
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	81

3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	89
4. Evaluasi (<i>Controlling</i>).....	99
C. Kontribusi manajemen program pelatihan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis <i>Deep Learning</i> di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta .	109
1. Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Perangkat Ajar	110
2. Praktik nyata pembelajaran dikelas.....	118
3. Perubahan Praktik Pembelajaran.....	125
4. Kemampuan Merancang Pembelajaran Berbasis <i>Deep Learning</i>	131
5. Dampak terhadap implementasi kurikulum merdeka	137
D. Faktor yang berkontribusi dalam keberhasilan program pelatihan pengembangan kompetensi guru untuk implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis <i>Deep Learning</i> di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	143
1. Sembilan Faktor Determinasi Keberhasilan Program Pelatihan.....	143
2. Kolaborasi Komprehensif sebagai Kunci Keberhasilan	194
BAB V PENUTUP.....	199
A. Kesimpulan.....	199
B. Saran.....	201
DAFTAR PUSTAKA	203
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	211
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	228

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

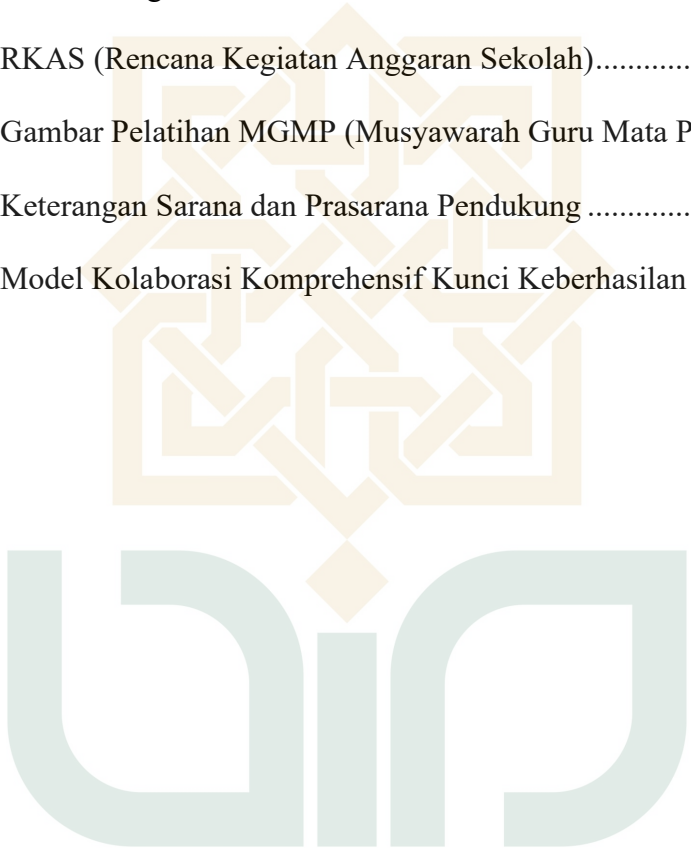
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	56
Tabel 4. 2 Daftar Guru dan Jabatan	63
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perubahan Kurikulum	33
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	62
Gambar 4. 2 RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah).....	76
Gambar 4. 3 Gambar Pelatihan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)	154
Gambar 4. 5 Keterangan Sarana dan Prasarana Pendukung	175
Gambar 4. 6 Model Kolaborasi Komprehensif Kunci Keberhasilan	196



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	212
Lampiran 2 Hasil Coding.....	214



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan paradigma pendidikan global dan nasional melalui implementasi Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk tidak sekadar menuntaskan penyampaian materi kurikuler, melainkan mampu memfasilitasi proses belajar yang mendalam (*Deep Learning*). Kerangka pedagogis Deep Learning mengharuskan proses pembelajaran bergerak menuju penguasaan konsep yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menyenangkan (*joyful*) guna melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) peserta didik.² Namun, kondisi ideal tersebut berhadapan langsung dengan masalah utama (*problem statement*) di dunia pendidikan: implementasi *Deep Learning* menuntut kompetensi pedagogik dan profesional guru yang jauh lebih kompleks, sementara peningkatan dan penyesuaian kapasitas guru masih menjadi tantangan mendasar di berbagai satuan pendidikan.³ Banyak guru mengalami culture shock pedagogis terbiasa dengan metode ceramah satu arah dan pengajaran

² Disdikbud Provinsi Lampung, 'Kerangka Konseptual Dan Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Di Indonesia', 2026 <https://disdikbud.lampungprov.go.id/detail-post/kerangka-konseptual-dan-implementasi-pembelajaran-mendalam-deep-learning-di-indonesia>.

³ Ahmad Syaifulloh, 'Integrasi Prinsip Deep Learning Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Analisis Tantangan Dan Strategi Inovatif Di Pendidikan Indonesia', *Pedagogia Jurnal Keguruan Dan Kependidikan*, 02.September (2025), pp. 58–72 <https://doi.org/10.010125/y280m209>.

berbasis hafalan sehingga kesulitan merancang modul ajar reflektif, menyusun asesmen formatif yang tepat, serta mengelola dinamika kelas yang berorientasi pada pemahaman mendalam.⁴

Masalah belum optimalnya kapasitas guru dalam mengadopsi pendekatan baru ini secara tegas berkaitan dengan amanat regulasi pendidikan nasional. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi serta dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.⁵ Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru juga menegaskan bahwa pengembangan kompetensi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tugas profesional guru.⁶

Sejalan dengan hal tersebut, Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah mengamanatkan bahwa satuan

⁴ Yosefina Uge Lawe Melania Tuna, Theresia Avila Menge Lelo, Valentina Yunita Rey, Yohanes Brechmans Walona, 'Tantangan Guru Dalam Mengintegrasikan Model Pembelajaran Deep Learning di Sdk Ngedukelu', *Jurnal Citra Multidisiplin*, 01 (2026), pp. 45–53 <https://doi.org/10.38048/jcm.v1i1.6498>.

⁵ Peraturan Perundang-undangan, *Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, 2005 <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>.

⁶ Peraturan Perundang-undangan, *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*, 2017 <https://peraturan.bpk.go.id/Details/51474/pp-no-19->.

pendidikan bertanggung jawab menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui peningkatan kapasitas pendidik secara berkelanjutan.⁷ Adanya landasan regulatif tersebut mempertegas urgensi peningkatan kompetensi guru melalui program pengembangan profesional yang dirancang secara sistematis. Tanpa intervensi pelatihan yang terencana dan terstruktur, kesenjangan antara tuntutan kurikulum baru dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis *deep learning* berpotensi semakin melebar, yang pada akhirnya dapat memengaruhi mutu pembelajaran di sekolah.⁸

Kebutuhan mendesak akan penguatan kompetensi guru tersebut direspons secara langsung oleh SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta sebagai fenomena empiris di lapangan. Sebagai sekolah menengah swasta terakreditasi A di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, sekolah ini secara proaktif menginisiasi dan memfasilitasi berbagai program pelatihan pengembangan kompetensi guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka berbasis *deep learning*.⁹ Fenomena yang ditemukan di lokasi penelitian menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya menyelenggarakan *In-House Training* (IHT) dan *workshop* internal, tetapi juga memfasilitasi dan mendorong keterlibatan guru

⁷ Peraturan Perundang-undangan, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*, 2022 <https://peraturan.bpk.go.id/Details/224238>.

⁸ Repositori Kemendikdasmen, *Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*, 2019 https://ustjogja.ac.id/uploads/lpd/10_rencana_pkb_pks.pdf.

⁹ Ica Lallitya Kusuma, "Wawancara," 2025.

dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga lain. Namun, realitas di lapangan juga memperlihatkan dinamika yang kompleks. Penyerapan materi pelatihan antar-guru masih menunjukkan variasi, guru senior masih menghadapi hambatan dalam proses adaptasi terhadap media digital dan perubahan paradigma pembelajaran, serta hasil pelatihan berpotensi tidak berkelanjutan apabila tidak diikuti dengan pendampingan (*coaching*) dan supervisi yang konsisten.¹⁰ Fenomena inilah yang menjadi titik pijak yang menarik untuk mengkaji pengelolaan program pelatihan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Urgensi ilmiah untuk meneliti fenomena ini semakin menguat karena keberhasilan suatu program pelatihan guru tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi yang diberikan selama pelatihan berlangsung, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh sistem pengelolaan program secara menyeluruh. Baldwin dan Ford menjelaskan bahwa keberhasilan pelatihan sangat ditentukan oleh proses *transfer of training*, yaitu sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta dapat diterapkan dalam lingkungan kerja.¹¹ Tanpa penerapan fungsi manajemen yang sistematis, program pelatihan berisiko hanya menjadi

¹⁰ Simon Sili Sabon, 'The Effectiveness Of Teacher Training Through Teacher Professional Education And Training', *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11.3 (2018), pp. 159–82 <https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i3.210>.

¹¹ J. Kevin Ford Timothy Baldwin, 'Transfer of Training: A Review and Directions for Future Research', *Personnel Psychology*, 1988 https://www.researchgate.net/publication/209409925_Transfer_of_Training_A_Review_and_Directions_for_Future_Research.

kegiatan rutin yang bersifat administratif tanpa menghasilkan perubahan nyata dalam praktik pembelajaran di kelas. Guskey menegaskan bahwa keberhasilan program pengembangan profesional guru harus diukur melalui perubahan perilaku mengajar dan peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik.¹² Oleh karena itu, diperlukan kajian manajerial yang komprehensif untuk menganalisis bagaimana fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dijalankan oleh manajemen sekolah dalam mengawal transformasi profesionalisme guru secara berkelanjutan.¹³

Jika menelaah peta literatur terdahulu, terdapat *research gap* (kesenjangan penelitian) yang nyata. Kajian-kajian sebelumnya mengenai *Deep Learning* dan pelatihan guru sejauh ini masih terfokus pada ranah teknis-operasional, seperti pelaksanaan workshop skala terbatas, uji coba media pembelajaran digital pada mata pelajaran tertentu, atau pengukuran dampak pelatihan secara parsial.¹⁴ Studi-studi tersebut belum menyentuh dimensi manajerial internal sekolah. Secara khusus, belum ada kajian yang secara komprehensif menguji bagaimana tata kelola program pelatihan berkontribusi

¹² Thomas R Guskey, 'Does It Make a Difference? Evaluating Professional Development', *Educational, School, and Counseling Psychology*, 2002 https://uknowledge.uky.edu/edp_facpub/7/.

¹³ George R Terry, *Principles of Management*, Irwin Series in Management (R. D. Irwin, 1968) <https://books.google.co.id/books?id=JxYzAAAAMAAJ>.

¹⁴ Atika Ulya Akmal and others, 'Pelatihan Integrasi Deep Learning , Flipped Classroom , Dan STEAM Untuk Guru Sekolah Dasar', *ABDIRA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (2025), pp. 1270–77 <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.936>.

terhadap implementasi Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning*, serta faktor-faktor determinan yang menjadi kunci keberhasilannya dalam ekosistem sekolah.

Ketiadaan kajian manajerial yang utuh inilah yang melahirkan novelty (kebaruan akademis) dalam penelitian ini. Kebaruan penelitian ini bukan sekadar terletak pada pemulihan lokasi studi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, melainkan pada pendekatan analisisnya: penelitian ini secara komprehensif membedah tata kelola pelatihan melalui kacamata fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), menganalisis kontribusi konkrit manajemen pelatihan terhadap penguatan kompetensi pedagogik serta perubahan praktik mengajar di kelas (*mindful, meaningful, joyful*), serta mengkonstruksi model “Kolaborasi Komprehensif” sebagai kunci keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Deep Learning pada lembaga pendidikan Islam swasta.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai Manajemen Program Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta memiliki relevansi teoritis dan praktis yang kuat. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya pada domain manajemen pelatihan guru dalam konteks implementasi kurikulum berbasis kompetensi. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai pengelolaan pelatihan yang telah

dilaksanakan, memetakan faktor pendukung yang memperkuat implementasi deep learning, serta memberikan rekomendasi pengembangan program pelatihan ke depan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pengambilan keputusan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pelatihan, memperkuat kompetensi guru, dan memastikan keberlangsungan implementasi Kurikulum Merdeka secara optimal.

Berdasarkan jalinan argumentasi yang utuh mulai dari problem esensial, dukungan regulasi, fenomena empiris lokasi, hingga kebaruan akademis tersebut, maka penelitian dengan judul “Manajemen Program Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta” menjadi sangat krusial, strategis, dan relevan untuk dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan diterapkan dalam program pelatihan pengembangan kompetensi guru untuk implementasi Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

2. Bagaimana kontribusi manajemen program pelatihan terhadap pengembangan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
3. Apa saja kunci keberhasilan program pelatihan pengembangan kompetensi guru dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan analisis yang mendalam mengenai:

1. Mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam program pelatihan pengembangan kompetensi guru untuk implementasi Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
2. Menganalisis kontribusi manajemen program pelatihan terhadap pengembangan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

3. Mengidentifikasi kunci keberhasilan program pelatihan pengembangan kompetensi guru dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini menjelaskan kontribusi atau sumbangan baru yang ditawarkan oleh hasil studi ini.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam, khususnya mengenai penerapan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan program pelatihan pengembangan kompetensi guru pada konteks implementasi Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai manajemen program pelatihan guru dengan menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan kompetensi guru tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan, tetapi juga dipengaruhi oleh keterpaduan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta dukungan berbagai unsur dalam lingkungan sekolah.
- c. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai kontribusi manajemen program pelatihan terhadap pengembangan kompetensi

guru, khususnya dalam pengembangan kompetensi pedagogik, perangkat pembelajaran, serta penerapan pembelajaran yang lebih *mindful, meaningful, dan joyful* dalam implementasi Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan dalam mengembangkan program pelatihan guru yang lebih terarah, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi guru. Temuan penelitian juga dapat menjadi masukan dalam memperkuat keterkaitan antara hasil pelatihan dengan praktik pembelajaran di kelas.
- b. Bagi Guru : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi program pelatihan terhadap pengembangan kompetensi guru, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan penerapan praktik pembelajaran berbasis *Deep Learning*. Hasil penelitian juga dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan.
- c. Bagi pengelola program pelatihan: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang dan mengelola program pelatihan pengembangan kompetensi guru, khususnya dalam

memperhatikan kebutuhan peserta, kompetensi narasumber dan fasilitator, materi pelatihan, komunikasi, pendampingan, serta proses monitoring dan evaluasi.

- d. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian dalam pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam, khususnya pada bidang manajemen program pelatihan, pengembangan sumber daya manusia pendidikan, dan pengelolaan perubahan dalam implementasi kurikulum.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji manajemen program pelatihan guru, pengembangan kompetensi guru, maupun implementasi Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning*, khususnya dengan memperhatikan keterkaitan antara pengelolaan program, praktik pembelajaran, dan kunci keberhasilan program.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Penelitian Atika Ulya Akmal, Ary Kiswanto Kenedi, Imam Muthie, Rika Novariza, Asna Mardin (2025) dari Universitas Negeri Padang berjudul “*Pelatihan Integrasi Deep Learning, Flipped Classroom, dan STEAM untuk Guru Sekolah Dasar*” memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kompetensi guru terkait implementasi pembelajaran abad ke-21

yang selaras dengan Kurikulum Nasional.¹⁵ Melalui metode edukatif-partisipatif berupa pelatihan, workshop penyusunan RPP, micro teaching, serta pendampingan implementasi, penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan terhadap pemahaman guru mengenai *deep learning*, pemanfaatan *flipped classroom*, dan integrasi STEAM, yang ditunjukkan melalui peningkatan skor pemahaman sebesar 56,9% serta kemampuan menghasilkan RPP dan media pembelajaran digital. Temuan kualitatif juga memperlihatkan perubahan pola pikir guru dari sekadar menyampaikan materi menjadi memfasilitasi proses berpikir kritis dan reflektif siswa, sehingga pelatihan terbukti mampu mengatasi kesenjangan antara teori dan praktik. Persamaan pada penelitian ini terletak pada fokus peningkatan kompetensi guru melalui program pelatihan yang mendorong pelaksanaan pembelajaran mendalam secara profesional. Namun, terdapat perbedaan pada cakupan kajian; penelitian Akmal dkk. menitikberatkan pada guru sekolah dasar dan tidak secara khusus membahas aspek manajemen program pelatihan, sedangkan tesis ini menganalisis manajemen program pelatihan secara komprehensif mulai dari perencanaan hingga evaluasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis *Deep Learning* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta serta berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai orientasi pengembangan profesionalisme guru.

¹⁵ Akmal et al.

Kedua, Penelitian Idam Ragil Widiyanto Atmojo, Muzzazinah, Elvin Yuslima Ekawati, Rini Triastuti, Fajar Danur Isnantyo, Sukarno, Rizqi Karisma Ramadian “*Pelatihan Implementasi Pendekatan Pembelajaran Deep Learning untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SD di Kota Surakarta*” memberikan gambaran komprehensif mengenai pentingnya pelatihan terstruktur dalam mengembangkan kompetensi guru untuk menerapkan pembelajaran *deep learning*.¹⁶ Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penyuluhan, praktik penyusunan pembelajaran, dan pendampingan individual, guru mengalami peningkatan kompetensi pedagogik sebesar 45%, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran yang mendorong berpikir kritis, kreativitas, dan *joyful learning*. Capaian tersebut menegaskan bahwa pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan mampu menjembatani kesenjangan antara teori inovasi pembelajaran dengan praktik kelas. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus pengembangan kapasitas guru melalui program pelatihan yang bertujuan memperkuat implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran. Keduanya menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran mendalam bergantung pada kemampuan guru memahami karakteristik siswa, memadukan teknologi, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Adapun perbedaannya terletak pada lingkup dan sudut

¹⁶ Idam Ragil Widiyanto Atmojo Et Al., “Pelatihan Implementasi Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SD Di Kota Surakarta,” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat* 6, No. 1 (2025): 123–31.

pandang penelitian. Penelitian Atmojo dkk. berfokus pada guru sekolah dasar dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan tidak menelaah aspek manajerial program pelatihan. Sementara itu, tesis ini mengkaji manajemen program pelatihan secara lebih komprehensif meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, hingga evaluasi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang berorientasi pada penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis *Deep Learning* dan berbasis pada nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan demikian, kajian pustaka ini memperkuat dasar teoretis bahwa kualitas manajemen program pelatihan menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi kurikulum inovatif berbasis *deep learning* di sekolah menengah.

Ketiga, Penelitian Sugandi, Bernard, Hendriana, dan Linda (2025) yang berjudul “Pelatihan Penerapan *Deep Learning* terhadap Pembelajaran Matematika pada Guru-Guru SMA di Kota Cimahi” menunjukkan bahwa pelatihan berbasis penyampaian teori, demonstrasi aplikasi AI, dan diskusi interaktif mampu meningkatkan pemahaman guru mengenai implementasi *deep learning* dalam pembelajaran, yang ditunjukkan melalui kenaikan skor pre-test 60 menjadi 85 serta tingginya minat peserta untuk mengikuti pelatihan lanjutan.¹⁷ Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi digital, pendampingan, serta penyediaan infrastruktur sebagai faktor kunci

¹⁷ Asep Ikin Sugandi et al., “Pelatihan Penerapan *Deep Learning* Terhadap Pembelajaran Matematika Pada Guru-Guru SMA Di Kota Cimahi,” *Abdimas Siliwangi* 8, no. 2 (2025): 326–38, <https://doi.org/10.22460/as.v8i2.27377>.

keberhasilan integrasi teknologi pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada fokus pengembangan kompetensi guru melalui program pelatihan sebagai strategi untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran *deep learning* secara baik di sekolah. Keduanya sama-sama melihat pelatihan sebagai sarana peningkatan kemampuan pedagogik, kesiapan guru dalam menggunakan teknologi, serta upaya mendorong pembelajaran abad ke-21 yang adaptif dan inovatif. Adapun perbedaannya terletak pada tujuan dan pendekatan penelitian. Penelitian Sugandi dkk. berfokus pada guru Matematika di tingkat SMA dan menekankan integrasi teknologi AI berbasis *deep learning* melalui kegiatan pengabdian masyarakat, tanpa menganalisis aspek manajerial program pelatihan. Sementara penelitian saya mengkaji manajemen program pelatihan secara lebih komprehensif mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis *Deep Learning* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dengan landasan nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian Sugandi dkk. memperkuat landasan teoretis bahwa pelatihan yang dirancang sistematis dan didukung manajemen yang baik merupakan faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum berbasis *deep learning* di sekolah.

Keempat, Penelitian Anggreni (2025) berjudul “*Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Widyalyaya melalui Pendekatan Pembelajaran Deep Learning di Kabupaten Badung*” mengkaji bagaimana pelatihan terstruktur

yang memadukan pendekatan *Service Learning*, *Participatory Action Research*, dan *Community-Based Research* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru Widyalyaya dalam memahami dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis *deep learning*.¹⁸ Melalui kegiatan tatap muka, simulasi penyusunan RPP, dan pendampingan reflektif, penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman konsep *deep learning*, kemampuan merancang pembelajaran kritis-kolaboratif, serta kompetensi menerapkan asesmen autentik, sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan skor kompetensi guru mencapai 76,8%. Penelitian ini menegaskan bahwa pelatihan yang dirancang sistematis dan partisipatif mampu mengatasi keterbatasan guru dalam literasi digital, kemampuan merancang pembelajaran bermakna, serta kesiapan menghadapi tuntutan Kurikulum Merdeka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada fokus peningkatan kompetensi guru melalui program pelatihan sebagai langkah strategis dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Berbasis *Deep Learning*, khususnya dalam hal perencanaan pembelajaran, penggunaan model aktif-kolaboratif, dan penumbuhan refleksi profesional. Keduanya sama-sama menyoroti bahwa keberhasilan pendekatan *deep learning* sangat bergantung pada kualitas pelatihan dan pendampingan yang diterima guru. Perbedaannya

¹⁸ Putri Anggreni, "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Widyalyaya Melalui Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning* di Kabupaten Badung," *Jurnal Sewaka Bhakti* 11, No. 2024 (2025): 126–35.

terletak pada kelembagaan, ruang lingkup, dan fokus kajian. Penelitian Anggreni lebih menitikberatkan pada guru Widyalyaya dengan tujuan peningkatan kapasitas pedagogik melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan belum menganalisis aspek manajemen program pelatihan. Sementara penelitian saya secara khusus menelaah manajemen program pelatihan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, serta mengaitkan pengembangan kompetensi guru dengan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai dasar penguatan implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis *Deep Learning*. Dengan demikian, penelitian Anggreni memperkuat landasan teoritis bahwa pelatihan yang terkelola baik merupakan faktor esensial dalam keberhasilan pengembangan kompetensi guru di era digital.

Kelima, Penelitian Khotimah dan Abdan (2025) berjudul “*Analisis Pendekatan Deep Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku*” menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* mampu meningkatkan antusiasme, partisipasi aktif, pemahaman mendalam, dan kemampuan reflektif siswa melalui pembelajaran yang *mindful, meaningful, dan joyful*.¹⁹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi untuk menggali bagaimana guru PAI

¹⁹ Denny Khusnul Khotimah and Muhammad Rohmad Abdan, “Analisis Pendekatan *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMKN Pringkuku,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 866–79.

menerapkan pembelajaran mendalam dalam konteks kelas, termasuk tantangan seperti keterbatasan waktu, variasi kemampuan siswa, dan infrastruktur sekolah. Temuan pentingnya ialah bahwa pelatihan guru menjadi syarat utama keberhasilan implementasi *deep learning*, diperkuat oleh rekomendasi penyelenggaraan pelatihan intensif untuk meningkatkan kesiapan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran kritis, kolaboratif, dan kontekstual. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada fokus penguatan kompetensi guru untuk mengimplementasikan pendekatan *deep learning* secara efektif, serta penekanan pada peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam peserta didik. Selain itu pada penerapan *deep learning* membutuhkan dukungan manajemen sekolah, ketersediaan pelatihan, dan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, perbedaannya tampak pada tujuan dan ruang lingkup penelitian. Penelitian Khotimah dan Abdan berfokus pada analisis praktik pembelajaran *deep learning* di kelas PAI serta pengalaman guru siswa dalam proses belajar, tanpa menelaah aspek manajerial program pelatihan. Sementara penelitian saya menitikberatkan pada manajemen program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Berbasis *Deep Learning* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian dalam jurnal ini memberikan landasan empiris yang memperkuat urgensi pelatihan guru sebagai komponen kunci keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis *deep learning*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini dirancang untuk memecah analisis yang mendalam mengenai manajemen program pelatihan menjadi bab-bab yang logis, terstruktur, dan mudah diikuti. Tesis ini secara umum akan terdiri dari empat bab.

Bab I Pendahuluan berfungsi membangun fondasi penelitian, yang meliputi uraian mengenai Latar Belakang Masalah (yang menjabarkan urgensi penelitian secara global hingga fenomena empiris dan *research gap*), Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian (baik secara akademis maupun praktis), Kajian Pustaka (tinjauan penelitian yang relevan), dan diakhiri dengan penjelasan Sistematika Pembahasan itu sendiri.

Bab II Landasan teori akan menguraikan kerangka teoretis mendalam yang menjadi fondasi konseptual analisis, meliputi: (1) Manajemen Program Pelatihan (pengertian, tujuan, dan komponen pelatihan); (2) Manajemen Pelatihan dalam Perspektif POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi/Pengawasan); (3) Pengembangan Kompetensi Guru (pengertian, jenis-jenis kompetensi, dan urgensinya dalam kurikulum baru); serta (4) Kurikulum Merdeka Berbasis *Deep Learning* (karakteristik, tujuan, langkah-langkah implementasi, dan keterkaitannya dengan Kurikulum Merdeka).

Bab III Metodologi Penelitian akan menguraikan secara komprehensif seluruh prosedur metodologis yang digunakan, mulai dari Jenis dan Pendekatan Penelitian (Kualitatif Studi Kasus dan *Field Research*), Lokasi dan Waktu Penelitian, Teknik Pemilihan Informan (*Purposive Sampling*), Metode Pengumpulan Data (Wawancara Mendalam, Observasi Partisipatif Terbatas, dan Studi Dokumentasi), Teknik Analisis Data (model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña), serta teknik Uji Keabsahan Data (Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik).

Bab IV Hasil dan Pembahasan merupakan inti dari tesis yang menyajikan temuan empiris serta analisis kritis, dimulai dari uraian Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang mencakup profil, sejarah, visi-misi, struktur organisasi, hingga sarana dan prasarana sekolah. Selanjutnya, bab ini membedah secara mendalam Penerapan Fungsi Manajemen Program Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru melalui analisis fungsi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), disusul dengan pembahasan mengenai Kontribusi Manajemen Program Pelatihan terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis *Deep Learning* yang menelaah dampaknya terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, penyusunan perangkat ajar, praktik nyata mengajar di kelas, hingga pergeseran orientasi pembelajaran. Bab ini diakhiri dengan analisis mengenai Faktor-Faktor Determinan Keberhasilan Program Pelatihan yang mengidentifikasi

sembilan elemen kunci serta mengonstruksi sintesis model *Kolaborasi Komprehensif* sebagai landasan utama keberhasilan program.

Bab V Penutup berfungsi menutup rangkaian penelitian dengan menyajikan Kesimpulan komprehensif yang menjawab seluruh Rumusan Masalah, serta memberikan Saran praktis dan teoritis yang ditujukan kepada pihak sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1 Penerapan manajemen program pelatihan

Manajemen program pelatihan pengembangan kompetensi guru di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta telah dilaksanakan melalui fungsi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Perencanaan dilakukan berdasarkan kebutuhan implementasi Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning* dan dimasukkan ke dalam program kerja sekolah. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian peran dan koordinasi antar pihak. Pelaksanaan diwujudkan melalui workshop, *peer teaching, micro-teaching*, diskusi, dan refleksi, sedangkan pengawasan dilakukan melalui monitoring, penilaian perangkat ajar, pendampingan, dan tindak lanjut perbaikan. Dengan demikian, fungsi manajemen tidak berjalan secara terpisah, melainkan membentuk satu proses pengelolaan pelatihan yang saling berkaitan.

2 Kontribusi manajemen program pelatihan terhadap kompetensi guru

Manajemen program pelatihan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan penerapan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Kontribusi tersebut tampak pada perubahan praktik

pembelajaran melalui penggunaan pertanyaan pemantik, diskusi, presentasi, dan refleksi, serta penerapan prinsip pembelajaran yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menyenangkan (*joyful*). Dengan demikian, pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual guru, tetapi juga mendorong penerapan hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran nyata di kelas.

3 Kolaborasi komprehensif sebagai kunci keberhasilan

Kunci keberhasilan program pelatihan pengembangan kompetensi guru di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah Kolaborasi Komprehensif, yaitu sinergi antara sembilan unsur yang saling berkaitan: kepemimpinan kepala sekolah, kebijakan sekolah, kompetensi narasumber, motivasi guru, budaya sekolah, sarana dan prasarana, komunikasi belajar, dukungan pemerintah dan mitra eksternal, serta monitoring dan evaluasi. Kesembilan unsur tersebut bekerja sebagai satu sistem, di mana kepemimpinan dan kebijakan menjadi fondasi manajerial, motivasi dan budaya menjadi pendorong internal, berbagai sumber daya menjadi fasilitator proses, serta monitoring dan evaluasi menjadi penjamin mutu. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka berbasis *Deep Learning* tidak hanya ditentukan oleh kualitas pelatihan, tetapi oleh keterpaduan seluruh unsur dalam ekosistem sekolah.

B. Saran

1. Bagi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Manajemen program pelatihan pengembangan kompetensi guru perlu terus diperkuat melalui perencanaan yang lebih berbasis pada kebutuhan aktual guru, pengorganisasian yang jelas, pelaksanaan pelatihan yang berorientasi pada praktik, serta pengawasan dan tindak lanjut yang berkelanjutan. Sekolah juga perlu memperkuat keterkaitan antara hasil pelatihan dengan penerapannya dalam pembelajaran di kelas agar pengembangan kompetensi guru tidak berhenti pada peningkatan pemahaman, tetapi menghasilkan perubahan praktik pembelajaran secara nyata.

2. Bagi guru

Hasil pelatihan perlu terus dikembangkan melalui refleksi, berbagi pengalaman, diskusi, dan kolaborasi antarguru. Guru diharapkan tidak hanya menjadi peserta pelatihan, tetapi juga secara aktif menerapkan, mengevaluasi, dan mengembangkan hasil pelatihan dalam pembelajaran. Praktik pembelajaran berbasis *Deep Learning* perlu terus diperkuat melalui pembelajaran yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menyenangkan (*joyful*) sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji secara lebih mendalam model Kolaborasi Komprehensif sebagai kunci keberhasilan pengembangan kompetensi guru. Penelitian berikutnya dapat dilakukan pada konteks sekolah yang berbeda atau menggunakan pendekatan penelitian lain untuk menguji penerapan dan keberlanjutan model tersebut. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menelaah secara lebih khusus hubungan antara manajemen pelatihan, penerapan hasil pelatihan dalam pembelajaran, dan perubahan kompetensi guru dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Alip Fikri, Khirurozikin, and Muhammad Fatchurrizqi. "Pelatihan Guru Dan Pengembangan Profesional Di Lembaga Pendidikan." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*. Vol. 24, 2025. <https://doi.org/10.30595/pssh.v24i.1648>.
- Abdul Rafiqa, Suyatnob, Achadi Budi Santosac, Dian Hidayati. "Model Pengembangan Profesionalisme Guru." *Academy of Education Journal* 15, no. 2 (2024): 1607–14. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2557>.
- Agus Mulyanto, Endah Saadah, Suparman, Firmansyah. "Transformasi Peran Pengawas Sekolah Dalam Menentukan Strategi Dan Metode Pendampingan Pada Kurikulum Merdeka." *Journal of Education Research* 4, no. 4 (2023): 1871–79. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.566>.
- Agustini, Aully Grhasinta, San Putra, Sukarman, Feliks Arfid Guampe, Jakub Saddam Akbar, Muhammad alridho Lubis, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023.
- Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23–30.
- Akmal, Atika Ulya, Ary Kiswanto Kenedi, Imam Muthie, and Rika Novariza. "Pelatihan Integrasi Deep Learning , Flipped Classroom , Dan STEAM Untuk Guru Sekolah Dasar." *ABDIRA Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (2025): 1270–77.
- "Al-Qur'an Kemenag," 2026. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Andy Hargreaves, Michael Fullan. *Professional Capital: Transforming Teaching in Every School*. EBL-Schweitzer. Teachers College Press, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=vvdOIZ9WDcYC>.
- Anggraini, Wadi Reina. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 13 Balikpapan." *Jurnal Manajerial Bisnis* 4, no. 3 (2021).
- Anggreni, Putri. "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Widyalyaya Melalui Pendekatan Pembelajaran Deep Learningdi Kabupaten Badung." *Jurnal Sewaka Bhakti* 11, no. 2024 (2025): 126–35.
- Anis, Fitriani. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 341–48.
- Artha, Arvian Yuli, Holten Sion, and Untung F Soan. "Manajemen Pelatihan Guru

- Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Di Kabupaten Seruyan.” *Journal of Environment and Managemen*, 2021, 114–23.
- Atmojo, Idam Ragil Widiyanto, Muzzazinah, Elvin Yusliana Ekawati, Rini Triastuti, Fajar Danur Isnantyo, Sukarno, and Rizqi Karisma Ramadian. “Pelatihan Implementasi Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SD Di Kota Surakarta.” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2025): 123–31.
- Awalia, Amalia, Cece Purnama Sudrajat, Haikal, and Machdum Bachtiar. “Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP) Analisis Desain Program Pelatihan Sebagai Strategi.” *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP)* 5, no. 2 (2026).
- Badriah, Badriah, and Babang Robandi. “Outcome-Based Education Pada Kurikulum Merdeka: Linieritas Pembelajaran Dengan Asesmen Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran.” *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 14, no. 4 (2023): 389–96.
- Badriah, and Babang Robandi. “Outcome-Based Education Pada Kurikulum Merdeka : Linieritas Pembelajaran Dengan Asesmen Untuk Mencapai.” *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 6356 (2023): 389–96.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah : Teori Dan Aplikasinya*, 2014. <https://apfip.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/sarpras.pdf>.
- Bass, B M, and R E Riggio. *Transformational Leadership*. Taylor \& Francis, 2005. <https://books.google.co.id/books?id=47pm7pAf7i4C>.
- Beni, Agustinus, Arifin, and Mani Frestati Broto. “Implementasi Program Peningkatan Profesi Guru.” *Alignment : Journal of Administration and Educational Management* 7 (2024): 783–94.
- Bundy, Donald A P, Margaret Grosh, Anna Gelli, Matthew Jukes, and Libby Drake. *Rethinking School Feeding: Social Safety Nets, Child Development, and the Education Sector*. World Bank, 2009.
- Cania, Nina Putri, Tia Ayu Ningrum, and Singgih Ginanjar. “Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Menengah Atas.” *Journal Of Educational Administration And Leadership* 5 (2025): 82–94. <https://doi.org/10.24036/jeal.v5i2>.
- Christopher Day, Qing Gu, Andrew J. Townsend, Catherine Holdich. *School-University Partnerships in Action: The Promise of Change*. Teacher Quality and School Development Series. Routledge, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=Fy3UzQEACAAJ>.

Creswell, Jhon W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2014.

Daftar Sekolah. “Dokumentasi,” 2026. <https://daftarsekolah.net/>.

Data Sekolah. “Dokumen,” 2026. <https://daftarsekolah.net/>.

———. “Dokumentasi,” 2026. <https://daftarsekolah.net/>.

Dewi, Izwita, Ade Andriani, and Nurhasanah Siregar. “Perancangan Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Deep Learning.” *Jurnal Fibonacci : Jurnal Pendidikan Matematika* 6 (2025): 106–15.

Falah, Miftahul. “Wawancara, 27 Februari 2026 (SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta),” n.d.

Feriyanto, F, and Deka Anjariyah. “Deep Learning Approach Through Meaningful , Mindful , and Joyful Learning : A Library Research.” *Electronic Journal of Education, Sosial Economics and Technology* 5, no. 2 (2024): 208–12.

Fitriani, Alya. “Analisis Literatur : Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. 3 (2025): 50–57.

Guskey, Thomas R. “Does It Mak Does It Make a Diff e a Difference? E Ence? Evaluating Pr Aluating Professional De Essional Development.” *Educational, School, and Counseling Psychology*, 2002.

Gusmiati, Yeni, and Sulastri. “Analisis Kompetensi Profesional Guru.” *Jurnal Praktek Pembelajaran Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 49–55. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.93>.

Hafizi, Iim Wasliman, and Faiz Karim Fatkhullah. “Management of Teacher Competency Development and Training in Improving Learning Quality.” *Journal of Educational Research and Evaluation* 6, no. 3 (2022): 520–28.

Haryanto. “Teacher Professional Development in Academic Supervision: A Qualitative Study at ‘Madrasah Tsanawiah.’” *Journal of Education and Teaching(JET)* 5, no. 3 (2024): 350–61. <https://doi.org/10.51454/jet.v5i3.445>.

Hasibuan, Ahmad Tarmizi, Sapna Andani Batubara, Masitah Khairani, and Eka Anggraini Siagian. “Telaah Kurikulum Dari Masa Ke Masa:Studi Evaluasi.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2024): 313–19.

“Hasil Dokumen,” 2026.

“Hasil Dokumentasi,” 2026.

“Hasil Observasi,” 2026.

- Hidayat, A Gafar, and Tati Haryati. "Analisis Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Deep Learning Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Kurikula: Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2025): 126–39.
- Ica Lalitya Kusuma. "Wawancara, 27 Februari 2026 (SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta)." SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, 2026.
- Indriawati, Prita, Dewi Ratna Sari, Queen Ika, Dewi Ayu, Ana Firda, and Nasywa Haniifa. "Implementasi Peran Dan Tugas Guru Dalam." *Implementasi Peran Dan Tugas Guru Dalam Kurikulum Merdeka* 18, no. 1 (2025): 59–74.
- Johnson, Charles E. *A Meaning for Competency*, 1974. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED092538.pdf>.
- Kemendikdasmen, Repositori. *Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*, 2019.
- Khotimah, Denny Khusnul, and Muhammad Rohmad Abdan. "Analisis Pendekatan Deep Learning Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMKN Pringkuku." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 866–79.
- Kuraniasih, Wina, Sururi, and Suryadi. "School Culture Transformation through Collaborative Leadership Practices." *JP (Jurnal Pendidikan) : Teori Dan Praktik* 11, no. 1 (2026): 49–60.
- Kusuma, Ica Lallitya. "Wawancara," 2025.
- Lailia, Lutfi, and Amrozi Khamidi. "Manajemen Pelatihan Untuk Mewujudkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Secara Adaptif Pada Jenjang Sekolah Dasar." *E-Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 12 (2024): 29–40.
- Laksmi, Javid Nama Ayu, Mawardi, and Wasitohadi. "Development of Peer Tutoring-Based Training to Improve Elementary School Teacher Competence in Making Merdeka Curriculum Lesson Plans." *Jurna Ilmiah Pendidikan Dasar* XI, no. 2 (2024): 265–83. <https://doi.org/10.30659/pendas.11.2.265-283>.
- Lampung, Disdikbud Provinsi. "Kerangka Konseptual Dan Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Di Indonesia," 2026.
- Mantara, Anggi, Jumira Warlizasusi, and Ifnaldi. "Pengembangan Kompetensi Dan Motivasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume 11 Nomor 2, 2021* 11 (2021).
- Melania Tuna, Theresia Avila Menge Lelo, Valentina Yunita Rey, Yohanes Brechmans Walona, Yosefina Uge Lawe. "Tantangan Guru Dalam Mengintegrasikan Model Pembelajaran Deep Learningdi Sdk Ngedukelu." *Jurnal Citra Multidisiplin* 01

(2026): 45–53.

- Miller, Katherine. *Organizational Communication: Approaches and Processes*. Cengage Learning, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=CBrptwEACAAJ>.
- Muntamah, Siti, Widya Kusumaningsih, and Soedjono. “Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi, Sarana Prasarana, Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pendidikan Sd Negeri Se Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.” *De_Journal (Dharmas Education Journal)* 5, no. 2 (2024): 815–22.
- Nahriah, Nanan. “Faktor-Faktor Keberhasilan Program Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Penghulu Dan Penyuluh Melalui Massive Open Online Course (Mooc) Pintar.” *Andragogi : Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 11, no. 2 (2023): 157–66.
- Neiroukh, Nader, Abdel Afu Ansari, Rida Abu Dalu, Enas Khlaif, Dua’a Baraehmaeh, Jamal Zubeidi, Bilal Shtayeh, and Wajeeh Daher. “Organizational Communication Competence of Public Secondary School Principals through Utilizing WhatsApp.” *Frontiers in Education*, no. May (2024): 1–13. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1374279>.
- Noe, Raymond A. *Employee Training and Development*. McGraw-Hill Education, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=KtJGzgEACAAJ>.
- Novita, Melda, and Prima Yulianti. “Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Profesional Terhadap Penilaian Kinerja Dosen Universitas Dharma Andalas Padang.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 22, no. 2 (2020): 241–54.
- Nurhaedah, Usman, Amran, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien, and Iyan. “Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Modul Ajar Di Kabupaten Barru.” *Jurnal Lepa-Lepa Open* 4 (2024): 1151–59.
- Perundang-undangan, Peraturan. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*, 2022.
- . *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*, 2017.
- . *Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, 2005.
- Porayow, Patricia Alfiani, Rita N Taroreh, and Jacky S.B Sumarauw. “Pengaruh Komunikasi Internal, Kompetensi Guru, Dan Desain Pelatihan Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sma/Smk Katolik Di Kota Tomohon.” *Jurnal EMBA* 11, no. 4 (2023): 358–69.

- Pranata, Debora Catherine, Yudi Sukyadi, and Nandang Budiman. "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Masa Peralihan Kurikulum Merdeka." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 8, no. 1 (2024): 10–23. <https://doi.org/10.20961/jdc.v8i1.80164>.
- Putra, Karantiano S, Salma Zainnur, Mohammad Ramdan, Neni Nadhiroti, and Muhammad Nurjamaludin. "Analisis Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar." *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 05, no. 01 (2025): 908–24.
- Rahayu, Siti, and Heru Purnomo. "Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 164–68.
- Ranti Novianti, Raihan Nurani Anarta, Asep Sunandar, Wiwik Dwi Hastuti, Fadly Halim Hutasuhut, Salma Nadiyah. "Pengembangan Kompetensi Pedagogi Guru SLB Melalui Pelatihan Dalam Jabatan." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 4654–60. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1595>.
- Richard M. Ryan, Edward L. Deci. *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Publications, 2017. https://books.google.co.id/books?id=Bc_DDAAAQBAJ.
- Ritonga, Esther Febrina, Syafruddin Pohan, and Feni Khairifa. "Pelatihan Zenius Education Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan E-Learning Di Sumatera Utara." *Jurnal PERSPEKTIF* 12, no. 2 (2023): 542–59. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v12i2.8742>.
- S, Wahyudin N, Nanang Hermawan, and Muhammad syahri Aziz. "Inovasi Pembelajaran Agama Islam Dengan Deep Learning Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Di Sman 1 Cikarang Timur Islamic Religious Learning Innovation With Deep Learning In An Effort Increase To Students ' Understanding And Intere." *Khazanah: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Dan Masyarakat* Vol. 5, no. No. 1 (2025): 32–48.
- Sabon, Simon Sili. "The Effectiveness Of Teacher Training Through Teacher Professional Education And Training." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 11, no. 3 (2018): 159–82.
- Samal, Fitria Salehati, Djaman Sitori, and Asep Sudarsyah. "Training Needs Analysisin Developing Teaching Modules For The Merdeka Curriculum." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* 9, no. 2 (2020).
- Setiyowati, Sulis, Nurlaili, and Yudo Dwiyono. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Manajemen Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Abad 21 Di SMP Negeri." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 6 (2024): 6643–58.

- Sugandi, Asep Ikin, Martin Bernard, Heris Hendriana, and Linda. "Pelatihan Penerapan Deep Learning Terhadap Pembelajaran Matematika Pada Guru-Guru SMA Di Kota Cimahi." *Abdimas Siliwangi* 8, no. 2 (2025): 326–38. <https://doi.org/10.22460/as.v8i2.27377>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.
- Suryaman, Maman, Firstya Evi Dianastiti, Titis Kusumaningrum Widyaryadi Putri, and Ruli Nur Safitri. "Penguatan Kompetensi Guru SMP Di Kota Yogyakarta Dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Deep Learning." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* 08, no. April (2026): 122–31.
- Suryaningsih, Hujjah Alfiah, and Heru Purnomo. "Kesiapan Guru Terhadap Literasi Digital Pada Implementasi Teacher Readiness Towards Digital Literacy In The Implementation Of The Independent Curriculum In." *Renjana Pendidikan Dasar* 3, no. 4 (2023).
- Syaifulloh, Ahmad. "Integrasi Prinsip Deep Learning Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Analisis Tantangan Dan Strategi Inovatif Di Pendidikan Indonesia." *Pedagogia Jurnal Keguruan Dan Kependidikan* 02, no. September (2025): 58–72.
- Tanal, Ali Nahrudin, Parjiya Rahma, Hilal Mahmud, Muhammad Zuljalal Al, and Hamdany. "Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik Melalui Program Pelatihan Aplikasi Classpoint." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6 (2023): 102–13.
- Terry, George R. *Principles of Management*. Irwin Series in Management. R. D. Irwin, 1968.
- Timothy Baldwin, J. Kevin Ford. "Transfer of Training: A Review and Directions for Future Research." *Personnel Psychology*, 1988.
- Titin Yulianti Prawesti. "Wawancara, 27 Februari 2026 (SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta)," 2026.
- Utama, Windi Wulandari Iman, Nurbiana Dhieni, and M Syarif Sumantri. "Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Dalam Pengembangan Diri Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4 (2022).
- Utami, Yunita Dwi. "Wawancara, 27 Februari 2026 (SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta)," n.d.
- Wathon, A. "Kesesuaian Kurikulum Merdeka Dengan Kurikulum Deep Learning." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 4 (2024): 1280–1300.

“Web SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta,” n.d.

Widyastuti, Anam Sutopo, Choiriyah Widyasari, Fitri Puji Rahmawati, and Minsih. “Implementasi Prinsip Pengelolaan Meaningful , Mindful , Dan Joyful Learning Dalam Proses Pembelajaran Mendalam : Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam Terpadu.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 5 (2025): 2172–81. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7339>.

Wr, T Wisnu Warnia, Dini Fitriani, and Fadilla Oktaviana. “Deep Learning in Indonesian Education : Conceptual Foundations , Policy Frameworks , and Implementation.” *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris* 4, no. November 2025 (2026).

Wulandari, Tyas, Rida Rimadani, Vika Ardianti, Ahmad Yusuf Sobri, and Aan Fardani. “Training Management To Enhance Teachers ’ Competence : A Systematic Literature Review,” 2024, 172–79.

Yolviansyah, Fauziah, Hermanto, and Dyana Maftuhatu Rosyidah. “Academic Supervision and Work Climate to Improve Primary School Teacher Performance.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 13, no. 4 (2024): 818–30.

Yusuf, Dian Madinah, Muhammad Aziz, and Mukhammad Idrus. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Smk Negeri 1 Kota Parepare.” *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2 (2024): 187–206.